

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai derajat *psychological well-being* pada karyawan level asisten di PT."X" kota Pangkalan Kerinci Riau, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Seimbang antara karyawan level asisten di PT."X" kota Pangkalan Kerinci-Riau yang memiliki derajat *psychological well-being* (PWB) rendah (51,4%), dengan karyawan level asisten di PT."X" kota Pangkalan Kerinci-Riau yang memiliki derajat *psychological well-being* (PWB) tinggi (48,6%).
2. Faktor trait kepribadian (*Big Five Personality*) berpengaruh terhadap dimensi *psychological well-being* karyawan level asisten di PT."X" kota Pangkalan Kerinci-Riau.
3. Faktor *sociodemographic* status marital karyawan yang belum menikah sebanyak 100% memiliki *psychological well-being* yang tinggi. Jika dibandingkan dengan karyawan yang sudah menikah, dominan memiliki tingkat *psychological well-being* yang rendah yaitu 58%. Sejumlah penelitian membuka pemahaman baru bahwa kaum lajang memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi. Karena lajang lebih memiliki banyak waktu mengeksplorasi dan mengembangkan potensinya.

4. Faktor *sociodemographic* suku bangsa

Suku Jawa dominan memiliki tingkat *psychological well-being* yang tinggi 91% . Karena masyarakat etnis jawa menganut sikap *ora ngaya*, *nrima* dan pasrah. *Ora ngaya* terkait dengan usaha dalam mencapai tujuan, sikap ini menghendaki pengekangan diri, tidak memaksakan diri, tidak menginginkan sesuatu secara berlebihan. Sedangkan *nrima* menekankan sikap bersyukur, kesadaran terhadap nikmat yang diterima disyukuri sebagai karunia Tuhan.

5. Faktor *sociodemographic* status sosial ekonomi

Karyawan yang memiliki penghayatan cukup terhadap penghasilan perbulan sebanyak 59% memiliki *psychological well-being* yang tinggi. Karyawan level asisten yang memiliki status sosial ekonomi kelas atas memiliki penghayatan cukup atau puas terhadap hidupnya karena mereka dapat memenuhi kebutuhannya dan mendapatkan apa yang diinginkan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian mengenai *psychological well-being* pada karyawan PT."X" kota pangkalan kerinci-Riau dengan kelompok usia yang berbeda.
2. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian korelasional untuk melihat hubungan antara dimensi-dimensi dari *psychological well-being* dengan *trait personality* agar lebih dapat terlihat derajat keterkaitannya.

5.2.2 Saran Guna Laksana

1. Memberikan saran kepada atasan untuk memberikan pelatihan atau *training* yang bagi karyawan level asisten Dengan upaya meningkatkan kemampuan karyawan, peluang bagi karyawan mendapatkan promosi jabatan semakin besar sehingga dapat meningkatkan *psychological well-being*-nya.